

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permintaan sayuran di Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi dan pola makan yang seimbang. Di masa mendatang sangat memungkinkan selada dapat menjadi komoditas komersial mengingat permintaan selada terus meningkat sejalan banyaknya restoran, hotel serta tempat yang menyediakan jenis masakan tradisional dan asing. Tanaman selada umumnya dimakan mentah ataupun disajikan sebagai penghias hidangan. Daunnya mengandung vitamin A, B, dan C yang berguna untuk kesehatan tubuh (Sunarjono, 2007).

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada yang tumbuh di dataran rendah, diperlukan media tanam yang tepat serta ketersediaan unsur hara yang cukup. Media tanam berfungsi sebagai tempat melekatnya akar, juga sebagai penyedia hara bagi tanaman. Campuran beberapa bahan untuk media tanam harus menghasilkan struktur yang sesuai karena setiap jenis media mempunyai pengaruh yang berbeda bagi tanaman. Pertumbuhan tanaman yang baik harus mempunyai akar dan sistem perakaran yang cukup luas dan dalam untuk memperoleh hara dan air sesuai kebutuhan pertumbuhan, namun tanaman tidak selalu memerlukan sistem perakaran yang luas dan dalam pada kondisi hara yang sudah mencukupi, oleh karena itu untuk meningkatkan produksi selada dapat ditingkatkan melalui berbagai macam cara salah satunya dengan meningkatkan secara intensifikasi melalui penggunaan komposisi media tanam yang tepat. Hasil penelitian Syahputra dkk, (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan dan hasil tanaman selada yang terbaik dijumpai pada perlakuan komposisi media tanam tanah + pupuk kandang (3:3) dengan aplikasi konsentrasi pupuk daun Groprint 4 ml/l air.

Tanaman selada memiliki sistem perakaran serabut yang dangkal dan lebar, serta tumbuh dan berkembang di bawah permukaan tanah, maka tanah yang dikehendaki sebagai media tanamnya harus subur, gembur dan mudah

meneruskan air (Desiliyarni, dkk. 2003). Sifat tanah seperti ini dapat diperoleh dengan mencampur beberapa bahan media tanam yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan hayati media tanamnya. Campuran berbagai media tanam seperti tanah, pasir, dan pupuk kandang ayam dalam perbandingan tertentu dapat memperbaiki tingkat kesuburan dan kegemburan tanah, serta daya meneruskan air yang sesuai untuk tanaman selada. Hasil penelitian Lintang dkk, (2015) menyatakan perlakuan macam media tanam berpengaruh nyata terhadap berat brangkasan kering, indek panen dan berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar brangkasan serta berat konsumsi per tanaman pada perlakuan campuran media tanam dari tanah + pupuk kandang + arang sekam yang disemprot pupuk daun pada konsentrasi 3 cc/l.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada. Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi budidaya tanaman selada dengan menggunakan media tanam berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
2. Manakah media tanam yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Mengetahui media tanam yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Terdapat dua perlakuan yang memberi pengaruh yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis dan masyarakat tentang media tanam yang sesuai dan dapat mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman selada secara maksimal.
2. Sebagai informasi bagi petani tanaman hortikultura dalam pengembangan budidaya tanaman selada secara organik dengan penggunaan media tanam yang baik.
3. Referensi ilmiah untuk pendidikan khususnya fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo sebagai sektor pembangunan dibidang pertanian daerah Gorontalo.